

## ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage* (*DER*), *profitability* (*ROE*) dan nilai perusahaan (*PER*) terhadap manajemen laba pada perusahaan *farmacy* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan diukur dengan *SIZE*, *leverage* diukur dengan *DER*, *profitability* diukur dengan *ROE* dan nilai perusahaan diukur dengan *PER* sementara variabel independen yaitu manajemen laba diukur dengan *Revenue Model*

Populasi pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan *farmacy* yang ada di BEI selama periode 2017-2021. Di dapatkan sampel 8 perusahaan dengan memakai metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution 25*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen laba, *leverage* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci :** *SIZE*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Revenue Model*.

## **ABSTRACT**

*This research aimed to examine the effect of firm size (SIZE), leverage (DER), profitability (ROE), and firm value (PER) on the profit management at pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2021. While the independent variables were firm size which was measured by SIZE, leverage which was measured by DER, profitability which was measured by ROE, and firm value which was measured by PER. Meanwhile, the independent variable was profit management which was measured by the revenue model.*

*The population was 9 pharmaceutical companies listed on the IDX 2017-2020 periods. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 9 companies as the sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25.*

*The result showed that firm size had a significantly positive effect on profit management. However, leverage had a negative and insignificant effect on profit management. In contrast, profitability had a significantly positive effect on profit management. On the contrary, the firm value had a negative and significant effect on profit management.*

**Keywords:** *SIZE, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio, Revenue Model*



I certify that this translation is true and accurate. Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day

22/2/23

M. Faisz, S.Pd. KSPd

## PENDAHULUAN

Di era yang sekarang ini cukup banyak perusahaan yang mulai berkembang, salah satunya perusahaan dibidang *pharmacy*. Perusahaan *pharmacy* adalah perusahaan yang mengelola bahan mentah maupun bahan setengah jadi. Bahan tersebut diambil dan diolah melalui proses tertentu sehingga menjadi produk yang mempunyai nilai tinggi. Banyak perusahaan *pharmacy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). dengan banyaknya perusahaan tersebut maka dapat menimbulkan persaingan yang terjadi antara perusahaan *pharmacy* yang lain dengan mewajibkan perusahaan tersebut harus meningkatkan kualitas kerjanya agar dapat tercapainya tujuan perusahaan *pharmacy*, jika perusahaan *pharmacy* tidak meningkatkan kualitasnya maka akan perusahaan tidak mampu bersaing dan berkembang dengan perusahaan yang lain.

Tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan *pharmacy*. Jika keuntungan perusahaan naik maka akan menaikkan nilai dari perusahaan serta juga akan menaikkan kemakmuran bagi para penanam modal atau bisa disebut investor. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari harga saham dan juga laba, sebab bila harga saham dan laba suatu perusahaan meningkat maka akan menarik banyak penanam modal untuk menaruh modalnya pada perusahaan dan akan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Kenaikan nilai pada suatu perusahaan dituntun pada rencana strategi pengambilan keputusan yang akan digunakan dalam pemilihan penanaman modal pada perusahaan

*pharmacy*. Dengan adanya modal yang digunakan dalam membiayai suatu produk perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kualitas kerja suatu perusahaan serta mempengaruhi kualitas produksi yang dibuat dengan baik oleh suatu perusahaan, sehingga dengan begini nilai perusahaan akan meningkat sebab jika permintaan dari konsumen semakin banyak maka produk yang harus dijual semakin banyak juga. Penjualan yang semakin banyak juga dapat menjadi tanda bahwa konsumen menyukai serta merasa puas terhadap hasil produk atau jasa perusahaan.

